

PERAN MAHASISWA KKN MELALUI PEMBUATAN PLANG TATA TERTIB LALU LINTAS DI UNIVERSITAS TADULAKO

THE ROLE OF KKN STUDENTS THROUGH THE CREATION OF TRAFFIC REGULATION SIGN IN THE FACULTY OF TEACHING TRAINING AND EDUCATION, TADULAKO UNIVERSITY

Alamsyah¹, Rustan Hatib², Tan Suryani Sollar³

^{1,3} Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako, Palu

² Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Tadulako, Palu

E-mail correspondence: alamsyah.zakaria74@gmail.com¹

Article History:

Received: 24.06.2025

Revised: 28.06.2025

Accepted: 30.06.2025

Abstrak: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bentuk program kegiatan yang dilakukan adalah perancangan dan pembuatan plang tata tertib lalu lintas di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan sivitas akademika terhadap aturan lalu lintas di lingkungan kampus serta menciptakan lingkungan yang lebih tertib, aman, dan nyaman. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi lapangan, identifikasi permasalahan lalu lintas internal, penyusunan rencana tertib lalu lintas berbasis partisipatif, serta pembuatan plang sebagai media informasi dan rambu-rambu sederhana. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen plang tata tertib lalu lintas yang mencakup rambu larangan dan petunjuk, zona parkir, jalur kendaraan roda dua dan empat. Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari pihak fakultas dan mahasiswa, serta diharapkan mampu menjadi langkah awal dalam penataan sistem lalu lintas kampus yang lebih baik. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan sosial di lingkungan pendidikan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas tata kelola lingkungan kampus.

Kata Kunci: KKN, Tata Tertib, Fakultas, Plang

Abstract: Real Work Lectures (KKN) are a form of community service carried out by students to implement the Tri Dharma of Higher Education. One form of program activity is designing and manufacturing traffic regulation signs in the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) environment. This activity aims to increase awareness and discipline of the academic community towards traffic regulations in the campus environment and to create a more orderly, safe, and comfortable environment. Implementing the activity includes field observation, identification of internal traffic problems, preparation of participatory-based traffic regulations plans, and manufacturing signs as information media and simple signs. The result of this activity is preparing a traffic regulation sign document that includes prohibition and instruction signs, parking zones, and two-wheeled and four-wheeled vehicle lanes. This activity received a positive response from the faculty and students and is expected to be the first step in organizing a better campus traffic system. Overall, this

activity shows that the active involvement of students in solving social problems in the educational environment can make a real contribution to improving the quality of campus environmental governance.

Keywords: *Real Work Lecturers, Regulations, Faculty, Signs*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam membentuk insan akademis yang tidak hanya cakap dalam bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga peduli terhadap persoalan sosial di sekitarnya (Muniarty P. dkk., 2021). Salah satu bentuk implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat, adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu, berinteraksi dengan masyarakat (Muniarty P. dkk., 2023), serta memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan permasalahan yang ada (Mashudi dkk., 2020).

Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tadulako sebagai bagian dari kawasan kampus, merupakan ruang publik yang setiap harinya digunakan oleh dosen, mahasiswa, staf, dan pengunjung. Tingginya mobilitas di area ini, baik oleh kendaraan bermotor maupun pejalan kaki, menuntut adanya sistem lalu lintas internal yang tertib dan teratur. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan, seperti parkir sembarangan, kurangnya rambu-rambu penunjuk arah, dan rendahnya kesadaran warga kampus terhadap aturan lalu lintas.

Permasalahan ini tidak hanya mengganggu kenyamanan, tetapi juga menimbulkan risiko keselamatan bagi seluruh pengguna lingkungan FKIP. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu inisiatif untuk menata lalu lintas internal secara terencana dan sistematis. Mahasiswa KKN Posko Kampus hadir dengan menawarkan solusi melalui kegiatan pengabdian berupa pembuatan plang atau rencana tata tertib lalu lintas yang disesuaikan dengan kondisi riil di lapangan. Kegiatan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga edukatif dan partisipatif, dengan melibatkan seluruh komponen kampus dalam proses perumusannya. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan warga kampus, termasuk mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, terhadap pentingnya tertib berlalu lintas untuk menciptakan lingkungan akademik yang aman dan nyaman. Selain itu, melalui pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan memberi kontribusi nyata mahasiswa KKN dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan lingkungan di area kampus, serta sebagai bentuk implementasi nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi (Yuliani S., 2019). Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan.

Tertib lalu lintas di lingkungan kampus merupakan bagian dari manajemen mobilitas perkotaan dalam skala kecil (Suryani, T dan Prasetya, D, 2021). Penataan lalu lintas dalam kawasan pendidikan harus memperhatikan aspek keselamatan, kenyamanan, dan efisiensi ruang (Sutanto, 2015). Selain itu, menurut Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pengaturan lalu lintas merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, institusi, dan masyarakat, termasuk institusi pendidikan. Kajian dari Wibowo (2020) menunjukkan bahwa keberadaan rambu lalu lintas, jalur khusus pejalan kaki, dan zona parkir yang teratur di lingkungan kampus sangat berpengaruh terhadap perilaku pengguna jalan dan dapat menurunkan potensi pelanggaran serta kecelakaan. Sementara itu, pendekatan partisipatif dalam merancang kebijakan kampus terbukti lebih efektif karena melibatkan pemahaman lokal dan kepemilikan kolektif terhadap perubahan (Fitriani, 2018). Berdasarkan literatur tersebut, kegiatan pengabdian ini tidak hanya akan menghasilkan dokumen perencanaan, tetapi juga akan menjadi sarana edukasi dan perubahan perilaku melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan seluruh pihak di lingkungan FKIP Universitas Tadulako.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif, dengan melibatkan berbagai unsur sivitas akademika serta pihak terkait dalam setiap tahapan kegiatan. Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa solusi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan lapangan dan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembuatan plang tata tertib lalu lintas di lingkungan FKIP Untad yang dimulai dari tahap observasi dan identifikasi permasalahan, perancangan dan pembuatan plang, kordinasi dengan pihak Fakultas, pemasangan plang, sosialisasi dan edukasi, monitoring dan evaluasi. Adapun tahapan kegiatan pengabdian ini terdiri atas beberapa langkah sebagai berikut:

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Tahap awal dilakukan dengan melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan lalu lintas yang terjadi di lingkungan FKIP Untad. Observasi dilakukan terhadap pola lalu lintas harian, titik-titik rawan pelanggaran seperti parkir sembarangan, pelanggaran arah jalan, dan ketidakteraturan arus kendaraan. Selain itu, dilakukan juga wawancara informal dengan beberapa pengguna jalan, baik mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di beberapa titik di lingkungan FKIP Untad, ditemukan sejumlah permasalahan lalu lintas yang cukup

signifikan. Di antaranya adalah praktik parkir sembarangan di trotoar dan area pejalan kaki, pelanggaran arah lalu lintas satu jalur, serta kurangnya kesadaran pengguna kendaraan terhadap keberadaan jalur pejalan kaki. Hal ini disebabkan oleh minimnya rambu atau plang peringatan yang bersifat informatif dan edukatif di area kampus.

2. Perencanaan dan Pembuatan Plang

Berdasarkan hasil observasi, tim pengabdian merancang plang tata tertib lalu lintas yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Desain plang mempertimbangkan aspek visual, keterbacaan, kesesuaian dengan standar rambu lalu lintas, dan pesan yang komunikatif. Lokasi pemasangan plang ditentukan berdasarkan hasil pemetaan area strategis.

3. Koordinasi dengan Pihak FKIP Untad

Sebelum pelaksanaan, dilakukan koordinasi dengan pihak birokrasi kampus seperti bagian umum, keamanan, dan fasilitas, untuk memperoleh izin pemasangan plang dan memastikan dukungan terhadap keberlanjutan program.

4. Pemasangan Plang

Tim pengabdian mahasiswa KKN Posko Kampus Untad dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melaksanakan pemasangan plang di titik-titik yang telah ditentukan. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif untuk mendorong rasa memiliki dan tanggung jawab bersama.

5. Sosialisasi dan Edukasi

Sebagai pendamping kegiatan pemasangan, dilakukan sosialisasi secara langsung dan melalui edukasi pengguna kendaraan baik beroda dua maupun beroda empat mengenai pentingnya tertib berlalu lintas di area FKIP untad. Selain itu sosialisasi kepada seluruh civitas akademika melalui presentasi singkat kepada perwakilan mahasiswa dan staf dan penyebaran informasi melalui media sosial internal kampus (grup WhatsApp, Instagram kampus, dan facebook).

6. Monitoring dan Evaluasi

Setelah pemasangan, dilakukan pemantauan terhadap efektivitas plang dalam mengurangi pelanggaran lalu lintas serta mengidentifikasi potensi perbaikan. Evaluasi dilakukan melalui observasi lanjutan dan pengumpulan masukan dari pengguna jalan.

Untuk mewujudkan tujuan dari program pemasangan plang tata tertib di lingkungan FKIP Untad, maka kegiatan ini dilaksanakan secara langsung oleh mahasiswa KKN. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya meliputi Mahasiswa KKN Angkatan 111 Posko Kampus FKIP, Dekan FKIP, Kepala bagian dan Staf Perlengkapan. Rapat persiapan dan proses pembuatan plang dilakukan di posko KKN Kampus, sedangkan pemasangan plang dilakukan

di lokasi-lokasi yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan hasil obeservsi dan rapat bersama dengan pihak Fakultas. Adapun plang yang terpasang di area FKIP Untad dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Jenis Plang Yang Terpasang di Area FKIP Untad

No	Lokasi Pemasangan Plang	Jenis Plang yang Dipasang	Masalah Sebelumnya	Tindakan yang Dilakukan	Hasil Serelah Pemasangan
1	Pintu masuk area parkir Gedung dekanat FKIP Untad	Pintu Masuk dan Pintu Keluar	Kendaraan masuk gedung dekanat tidak teratur	Pemasangan plang pintu masuk dan keluar	Pengguna kendaraan mulai tertib sesuai rute masuk dan keluar
2	Parkiran motor Gedung Dekanat FKIP Untad	Dilarang Parkir	Banyak motor parkir tidak teratur berdasarkan area parkir	Pemasangan plang larangan dan sosialisasi langsung	Pengguna kendaraan menjadi lebih tertib sesuai area dilarang parkir
3	Parkiran motor Dekanat FKIP Untad	Parkir Motor	Sering terjadi parkir sembarangan	Pemasangan plang parkir motor	Pengguna kendaraan lebih tertib sesuai area parkir motor
4	Parkiran mobil Gedung Dekanat FKIP Untad	Parkir Mobil	Pengguna kendaraan roda empat sering tidak berdasarkan area parkir mobil	Pemasangan plang parkir mobil dan edukasi	Parkiran mobil Gedung Dekanat FKIP Untad
5	Parkiran mobil Gedung Dekanat FKIP Untad	"Parkir Mobil"	Pengguna kendaraan roda empat sering tidak berdasarkan area parkir mobil	Pemasangan plang parkir mobil dan edukasi	Kendaraan lebih tertib memberi area parkir bagi pengguna roda empat mobil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Tadulako dengan penempatan posko di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tadulako. Salah satu program kerja unggulan yang diangkat adalah pembuatan dan pemasangan plang tata tertib lalu lintas sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan kesadaran dan kedisiplinan dalam berlalu lintas di lingkungan kampus. Kegiatan ini didasari oleh fakta di lapangan bahwa belum tersedianya media visual yang memadai mengenai tata tertib lalu lintas di area FKIP menyebabkan terjadinya pelanggaran-pelanggaran seperti parkir sembarangan, tidak mengikuti rute pintu masuk dan keluar di area Gedung Dekanat FKIP Untad, dan berkendara dengan kecepatan tinggi di area pejalan kaki. Melalui edukasi yang dilakukan kepada civitas akademika (staf dan mahasiswa) di lingkungan FKIP Untad melalui persentasi dari hasil pemasangan plang tata tertib lalu lintas menyebabkan mahasiswa dan staf telah memiliki tingkat kesadaran yang sangat tinggi dengan menunjukkan parkir kendaraan secara teratur, sudah terbiasa mengikuti rute pintu masuk dan keluar dan tidak lagi memarkir kendaraan sembarangan karena sudah ada tulisan melalui plang yang sudah terpasang. Melalui edukasi tersebut mendapat respon yang positif dari kalangan mahasiswa dan staf. Namun, beberapa

permasalahan yang dihadapi seperti luasnya area lokasi FKIP yang menyebabkan jumlah plang yang terpasang hanya di fokuskan ke area Gedung Dekanat FKIP Untad.

Fasilitas memegang peranan penting dalam menunjang aktivitas manusia sehari-hari. Secara umum, fasilitas terbagi menjadi dua jenis, yaitu sarana dan prasarana, serta pelayanan publik (Aryani Soemitro dan Suprayitno, 2018). Peningkatan fasilitas mencakup proses pengembangan, perbaikan, atau penambahan infrastruktur fisik, teknologi, maupun sumber daya yang tersedia untuk mendukung operasional suatu organisasi, institusi, atau perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan kualitas layanan yang diberikan, khususnya kepada masyarakat sebagai pengguna utama fasilitas tersebut. Plang tata tertib lalu lintas merupakan salah satu media visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi, peringatan, maupun imbauan kepada pengguna jalan di lingkungan kampus. Keberadaannya sangat penting dalam menciptakan suasana kampus yang tertib, aman, dan nyaman, baik bagi pengendara maupun pejalan kaki (Wibowo, T. dan Hidayat, R, 2020).

Salah satu program kerja unggulan yang diangkat dalam pengabdian masyarakat ini adalah pembuatan plang tata tertib lalu lintas di area FKIP Untad. Kegiatan pemasangan plang tata tertib lalu lintas atau penunjuk arah sebagai upaya edukasi dan keselamatan lalu lintas di lingkungan kampus (Purwanto, A dan Nugroho, A. , 2021). Selain itu, kegiatan pemasangan plang ini dilakukan secara bersama-sama sejumlah mahasiswa KKN Posko Untad Angkatan 111 sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran civitas akademika terhadap pentingnya kedisiplinan dan keselamatan dalam berlalu lintas, terutama di area yang padat aktivitas mahasiswa, staf dan dosen. Proses pembuatan dan pemasangan plang berlangsung selama 10 hari terhitung dari tanggal 5 – 10 Mei 2025, mengingat pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dengan memanfaatkan waktu luang di sela-sela program kegiatan KKN lainnya. Sebelum tahap pemasangan plang dilakukan dimana mahasiswa KKN Posko Kampus Untad terlebih dahulu melakukan rapat bersama dengan pihak Fakultas dalam hal ini Dekan FKIP, Kepala Bagian dan Staf Perlengkapan sebagai bentuk koordinasi awal. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan keakuratan dalam penulisan di plang dengan menyesuaikan kondisi lapangan. Setelah memperoleh data dan persetujuan dari pihak FKIP, mahasiswa KKN kemudian memulai persiapan pembuatan plang, termasuk pengumpulan alat dan bahan yang diperlukan. Proses ini dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dengan mempertimbangkan efisiensi dan daya tahan material yang akan digunakan. Proses pembuatan plang arah dimulai dengan beberapa tahapan, yaitu: 1) Memotong papan kayu sesuai ukuran plang tata tertib lalu lintas yang akan di pasang di

beberapa titik yang telah ditentukan dan membentuknya menyerupai tanda panah, lingkaran, persegi panjang, segi empat dan memberikan warna sesuai plang tata tertib lalu lintas; 2) Memotong bambu dan balok kayu yang digunakan sebagai bingkai untuk melapisi papan kayu; 3) Mengecat papan kayu yang sudah dipasang bingkai bamboo/balok kayu; 4) Menuliskan nama jalan menggunakan cat semprot (piloX) dengan bantuan cetakan yang telah disiapkan; 5) Menempelkan papan nama pada balok kayu yang berfungsi sebagai tiang; dan terakhir 6) Mengecat tiang dan melakukan pengecekan akhir sebagai tahap finishing terhadap seluruh plang yang telah dibuat.



Gambar 1 Rapat Bersama Pihak Fakultas Dalam Perancangan Pembuatan Plang

Tahapan selanjutnya adalah pemasangan plang tata tertib lalu lintas di area FKIP Untad yang dilakukan pada 6 titik lokasi yang telah ditentukan. Area lokasi tersebut meliputi depan Gedung Dekanat, parkir kendaraan roda 2, parkir kendaraan roda 4, Gedung Sekertariat Mahasiswa, Area Depan Gedung Perkuliahan, dan Area Masjid. Kegiatan pemasangan dilakukan secara gotong royong dengan melibatkan seluruh anggota Posko KKN Kampus FKIP Untad, Dekan, Kepala Bagian dan Staf Perlengkapan. Dalam pelaksanaannya, digunakan beberapa peralatan seperti linggis, skop, ember, dan cangkul dan Parang. Agar proses pemasangan plang bisa berjalan dengan cepat dan optimal, maka tim membagi kelompok di setiap titik area. Tahapan proses pembuatan plang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses Pembuatan Plang Tata Tertib Lalu Lintas

Untuk program kerja pemasangan plang tata tertib lalu lintas di FKIP Untad berhasil dilaksanakan dengan baik. Pemasangan plang di beberapa titik dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Proses Pemasangan Plang Tata Tertib Lalu Lintas

Proses pemasangan plang dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Hambatan-hambatan tersebut diantaranya: 1) Keterbatasan waktu, karena pengerjaan plang dilakukan di sela-sela pelaksanaan program kerja lainnya, sehingga pembagian waktu menjadi tantangan tersendiri; 2) Minimnya peralatan, yang menyebabkan proses pembuatan dan pemasangan plang tidak dapat dilakukan secara optimal dalam satu waktu; 3) Kondisi tanah yang kurang mendukung, seperti tanah yang keras, banyaknya bebatuan, serta keberadaan tembok beton yang menghambat proses penggalian. Hal ini

mengharuskan tim mencari titik lokasi yang benar-benar sesuai; dan 4) Kontur tanah yang miring di beberapa lokasi menjadi kendala tersendiri dalam menentukan posisi yang tepat dan stabil untuk pemasangan plang.

Meskipun menghadapi berbagai kendala, program pemasangan plang tidak terhenti begitu saja. Seluruh anggota tim mampu mencari solusi atas hambatan yang muncul. Kami menyempatkan waktu di tengah kesibukan program kerja lain untuk menyelesaikan pembuatan plang, meminjam peralatan dari partisipasi mahasiswa KKN dan staf perlengkapan guna mengatasi keterbatasan alat, serta menyesuaikan lokasi pemasangan dengan kondisi tanah yang paling memungkinkan untuk digali. Setiap tantangan yang dihadapi dapat diatasi berkat kerja sama, semangat, dan dukungan dari berbagai pihak, khususnya rekan-rekan Kelompok Posko KKN FKIP Untad dan pihak fakultas. Program ini tidak hanya merupakan bentuk nyata dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, tetapi merupakan wujud kepedulian Mahasiswa KKN Posko Kampus Untad dan kebutuhan FKIP Untad. Keberhasilan kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa penyediaan sarana informasi visual yang tepat dapat menjadi langkah efektif dalam menumbuhkan budaya disiplin berlalu lintas (Handayani R., 2019) Partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pelaksanaan menjadi faktor penting dalam membangun kesadaran kolektif. Keterlibatan berbagai pihak, mulai dari dosen, staf keamanan, hingga mahasiswa, menjadi kunci dalam keberlanjutan program ini.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Posko Kampus memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesadaran akan pentingnya kedisiplinan dan keselamatan berlalu lintas di lingkungan FKIP Untad. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai agen edukatif yang mendorong terciptanya lingkungan akademik yang lebih tertib dan nyaman. Pembuatan dan pemasangan plang tata tertib lalu lintas dilakukan secara terencana, mulai dari tahap identifikasi masalah, perencanaan desain isi plang, pemilihan lokasi strategis, hingga pelaksanaan pemasangan di titik-titik yang dinilai rawan pelanggaran atau padat aktivitas kendaraan. Adanya plang tata tertib lalu lintas ini berfungsi sebagai media informasi visual yang efektif untuk mengingatkan dan mengarahkan civitas akademika agar lebih mematuhi aturan lalu lintas di area kampus, seperti larangan parkir sembarangan, tertib memasuki area pintu masuk dan keluar saat parkir, serta parkir sesuai kendaraan roda 2 dan 4. Plang ini juga menjadi simbol komitmen kolektif dalam menciptakan lingkungan kampus

yang ramah dan aman bagi semua pengguna fasilitas, termasuk mahasiswa, dosen, staf, dan pengunjung.

Hambatan yang dihadapi selama proses pelaksanaan, seperti keterbatasan alat, waktu, dan koordinasi antar pihak, dapat diatasi melalui kerja sama yang solid antara mahasiswa KKN, pihak fakultas, dan dukungan dari warga kampus. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif dan kolaboratif menjadi kunci utama dalam keberhasilan program pengabdian masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan ini mencerminkan implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat kampus. Diharapkan, inisiatif ini dapat menjadi contoh baik yang berkelanjutan dan direplikasi di fakultas atau institusi lain guna membangun budaya tertib berlalu lintas di lingkungan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dalam pelaksanaan KKN Posko Kampus Angkatan 111. Begitupula kepada LPPM dan Dekan FKIP Untad yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tanpa dukungan yang telah diberikan, maka program ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik dan terarah. Tak lupa, kami haturkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika FKIP, termasuk dosen, staf, serta rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan ini. Tak lupa, kami haturkan terima kasih kepada masyarakat kampus dan semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil, serta turut berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan kampus yang lebih tertib dan nyaman melalui dukungan terhadap pemasangan plang tata tertib lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani Soemitro, Ria Asih, and Hitapriya Suprayitno. (2018). Pemikiran Awal Tentang Konsep Dasar Manajemen Aset Fasilitas. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur*, 2(1), 1–14.
- Fitriani, R. (2018). Pendekatan Partisipatif dalam Perencanaan Lingkungan Kampus Berkelanjutan. *Jurnal Tata Ruang*, 10(2), 121–132.
- Fitriyani, A. dan Kurniawan, D. (2020). Peningkatan kesadaran tertib berlalu lintas melalui pemasangan rambu di lingkungan sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri*, 4(2), 112–118.
- Handayani, R. (2019). Peran mahasiswa dalam mewujudkan kampus tertib lalu lintas melalui kegiatan KKN. *Jurnal Civic Education*, 3(1), 45–53.

- Mashudi, Suparyanto, D., dan Arisandi, B. (2021). Pendayagunaan Potensi Ekonomi Desa Paterongan Kecamatan Galis Melalui KKN Mahasiswa STAIDHI Tahun 2020. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–12.
- Muniarty, P., Wulandari dan Taufik. (2023). Partisipasi Mahasiswa KKNT MBKM Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima Memeriahkan 17 Agustus 2022. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 139–151.
- Muniarty, P., Wulandari dan Saputri, D. (2021). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa melalui Pembekalan Kuliah Kerja Nyata Tematik Wira Desa (KKNT-WD). *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–16.
- Purwanto, A dan Nugroho, A. (2021). Pemasangan plang penunjuk arah sebagai upaya edukasi dan keselamatan lalu lintas di lingkungan kampus. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat (JIPMas)*, 6(1), 77–84.
- Pusat Pengabdian Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata Universitas Tadulako. (2025). *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Reguler dan Bina Kampus Angkatan 111*. Buku Juknis, 1-49.
- Suryani, T dan Prasetya, D. (2021). Model Penataan Lalu Lintas di Area Perguruan Tinggi Berbasis Edukasi dan Teknologi. *Jurnal Smart City dan Transportasi*, 4(2), 88–97.
- Sutanto, H. (2015). *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan dan Permasalahannya di Kawasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wibowo, A. (2020). Efektivitas Penataan Jalur Pejalan Kaki dan Zona Parkir di Lingkungan Kampus Terhadap Keselamatan Pengguna Jalan. *Jurnal Transportasi Kampus*, 5(1), 35–43.
- Wibowo, T dan Hidayat, R. (2020). Implementasi Edukasi Tertib Lalu Lintas melalui Media Visual di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisipliner (JPMM)*, 4(3), 102–110.
- Yuliani, S. (2019). Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat melalui Program KKN Tematik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 45–52.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM.